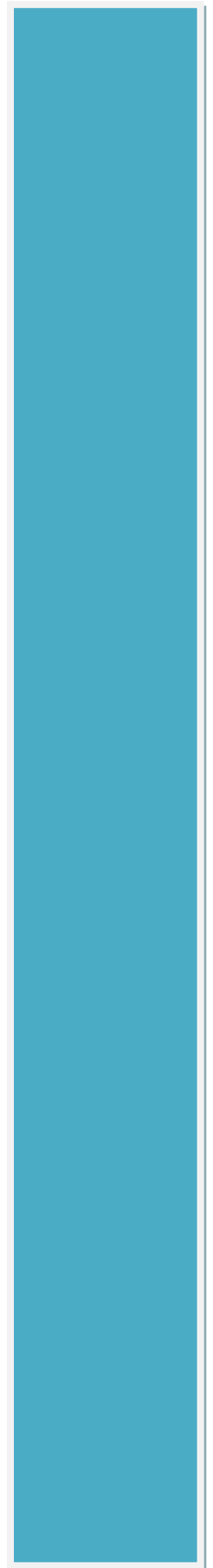


LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT. BPR SORONG SUKSES
SEJAHTERA**



DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Sorong Sukses Sejahtera selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.


RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Sorong, 01 April 2026

PT. BPR SORONG SUKSES SEJAHTERA


Harys Wibowo
Direktur utama




Daniel Tahulending
Direktur

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Pada Aspek Ekonomi, menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- 2) Pada Aspek Sosial, memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- 3) Pada Aspek Lingkungan, menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan dilakukan bersamaan dengan kegiatan literasi dan inklusi tahun 2025. Sampai akhir Desember 2025 anggaran terpakai sebesar Rp. 2.876.900,-

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Penyusunan kebijakan internal	50 %
2	Peningkatan kompetensi SDM	50 %
3	Pembentukan Unit Keuangan Berkelanjutan	100 %

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan	50 %
2	Penerapan GCG dan Pelaporan Keberlanjutan	100 %
3	Peningkatan Portofolio Hijau	50 %

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	14.288.649.864	6.836.417.718	7.281.318.752
Laba bersih bank (IDR)	1.632.043.396	298.043.024	1.470.606.367
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	2.625.000	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	2.625.000	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan seperti kamar mandi, ruang meeting, ruang khasanah, ruang arsip dan ruangan lainnya yang jarang bahkan tidak di gunakan sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga kurang dari 10%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga kurang dari 10%.

c. Aspek Sosial

Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
X 1	Direksi & Komisaris	4	0	4	3	75
X 2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	4	100
X 3	Pelaksana	7	4	11	11	100

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR andalan masyarakat Papua Barat Daya dengan cara membangun Bank yang sehat dan besar melalui keunggulan pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat Papua Barat Daya dengan memperhatikan aspek penerapan keuangan berkelanjutan.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang tidak hanya memprioritaskan profitabilitas perusahaan, tetapi juga memiliki bisnis yang berorientasi pada aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan.

Misi utama:

Mencapai target pemenuhan Tingkat Kesehatan Bank yang baik setiap tahun dengan pengelolaan Bank yang baik dan benar agar bertumbuh sehat sehingga dapat memberikan kontribusi keuangan dan manfaat mulai dari Stakeholder (pemilik), karyawan dan masyarakat Papua Barat Daya.

Misi keberlanjutan:

Bertekad mencapai ekonomi keberlanjutan yang memiliki nilai manfaat bagi seluruh Masyarakat Papua Barat Daya

Nilai keberlanjutan:

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Nomor 011/SK/DIR/BPR-SSS/I/2019 yang menjelaskan untuk mendorong insan perusahaan berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan penanaman komponen – komponen budaya kedalam proses dan sistem perusahaan dan dirangkum dalam akronim PINANG.

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Sorong Sukses Sejahtera
Alamat : Jl. Kurana Ruko No. 3-4, Remu Utara, Distrik Sorong, Kota Sorong,
Provinsi Papua Barat Daya
Nomor telepon : 0951 – 3177782
Nomor faksimil : -
Alamat email : bprsorongsukses@gmail.com
Laman bank : banksorongsuksessejahtera.com
Jaringan kantor : 1 Kantor Pusat

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		52.348	55.990	54.310
• Total kewajiban (IDR)		52.348	55.990	54.310
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		15	13	15
Kepemilikan saham	Persen			
1. Bernard Thedyardi		45	45	45
2. David Wirawan		15	15	15
3. Riandy Lim		15	15	15
4. Hendra		15	15	15
5. Harys Wibowo		10	10	10
Wilayah operasional	Wilayah operasional PT. BPR Sorong Sukses Sejahtera saat ini hanya memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang beralamat di Jl. Kurana Ruko No. 3-4, Remu Utara, Distrik Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya			

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Kredit yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif
2. Deposito	Deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan pemberian suku bunga Penjaminan LPS yang berlaku
3. Tabungan	Tabungan yang terdiri dari Tabungan Sukses, Sejahtera dan Pendidikan

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Sorong Sukses Sejahtera tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2018 hingga sekarang.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Pada tahun 2025, PT BPR Sorong Sukses Sejahtera telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) dengan memberlakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penambahan modal BPR sebesar Rp. 1.000.000.000, - (satu milyar rupiah)

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR bertekad dan berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan yang semakin kompleks. Untuk merespon hal tersebut, BPR telah membentuk tim agar dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. BPR akan terus melakukan pelatihan dan edukasi sebagai Upaya untuk membangun budaya keberlanjutan. BPR akan mulai secara konsisten mengadakan sosialisai baik di lingkungan internal maupun eksternal melalui berbagai media.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:
Menyalurkan kredit kepemilikan kendaraan bermotor listrik beroda.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

- Pemahaman Karyawan akan penerapan keuangan berkelanjutan (intern)
- Masih sulitnya mencari peluang pasar, karena persaingan dengan bank umum (eksternal)

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			

	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)			
	b. Penggunaan Listrik (kWh)			
	c. Penggunaan Air (m3)			
	d. Penggunaan Kertas (kg)			
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	15	15	100
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	13	13	100
	b. Wanita	6	6	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	0	0	0

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Prestasi yang dicapai Adalah telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) dengan memberlakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penambahan modal BPR sebesar Rp. 1.000.000.000, - (satu milyar rupiah) sedangkan tantangan yang di hadapi Adalah upaya menurunkan NPL

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Melaksanakan tata Kelola dengan sebaik-baiknya;
- ii. Memperkuat fungsi manajemen risiko dan audit internal

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Terkait dengan dukungan BPR terhadap keuangan keberlanjutan, BPR berencana akan memberikan ruang yang lebih untuk pembiayaan sektor usaha energi terbarukan, pencegahan dan pengendalian polusi, transportasi ramah lingkungan dan pengelolaan air bersih. Dimana prospek usaha ini sangat menyentuh kehidupan sosial kemasyarakatan di Kota dan kabupaten Sorong.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Pengaruh perkembangan dunia nasional dan internasional tahun 2025 dalam hal sosial, faktor-faktor seperti kebijakan imigrasi, ketimpangan sosial dan perubahan demografi dapat terus memengaruhi situasi. Konflik dan krisis politik di beberapa negara dapat memperburuk kondisi sosial dan ekonomi negara dan dapat saja berimbas ke kota Sorong. Dalam hal lingkungan hidup, masalah seperti perubahan iklim, degradasi lahan dan polusi lingkungan dapat terus menjadi masalah yang besar dan mempengaruhi kesehatan manusia dan ekosistem, termasuk di daerah-daerah.

Namun, upaya berbagai negara untuk memerangi perubahan iklim dan melindungi lingkungan dapat terus berkembang dan memengaruhi kebijakan dan investasi di sektor-sektor tertentu.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Direksi	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> Direksi	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u> Direksi	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Aspek Tata Kelola Risiko, antara lain;
 - a. Penunjukkan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan
 - b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan
 - c. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bpr dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bpr
 - d. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditentukan
 - e. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik
 - f. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi.

- (2) Menetapkan Kerangka Manajemen Risiko, yakni; secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
- a. Identifikasi
melakukan proses identifikasi terhadap semua sumber potensi risiko yang terdapat pada produk dan aktivitas BPR termasuk risiko pada produk baru.
 - b. Pengukuran
melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan / atau kualitatif. PT. BPR Sorong Sukses Sejahtera menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko strategik dan perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.
 - c. Pemantauan
melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi serta pemantauan posisi / eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BPR, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka BPR akan melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.
 - d. Pengendalian
BPR menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan BPR atau membahayakan kelangsungan usaha BPR.
- (3) Sistem Pengendalian Risiko
- a. Kecukupan sistem pengendalian internal
 - b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BPR baik oleh Audit Internal maupun Audit Eksternal.
 - c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK / Otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola Perusahaan.
 - d. Satuan kerja kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
 - e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Rencana Bisnis Bank
- b) Rapat Umum Tahunan

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain;

- a) Memprioritaskan penyelesaian kredit bermasalah pada BPR, sehingga fokus terhadap rencana aksi keuangan berkelanjutan belum terealisasi sesuai target
- b) BPR masih perlu lebih banyak meng-upgrade referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan
- c) Karyawan BPR perlu diberikan lebih banyak kesempatan untuk di berikan sosialisasi tentang segmentasi produk dan penerapan keuangan berkelanjutan, agar dapat membedakan fitur dan benefit produk BPR

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	52.348.426.089	55.989.854.854	54.309.748.654
Aset Produktif (IDR)	39.273.948.937	38.379.779.803	37.647.244.225
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	46.120.419.372	44.797.383.488	39.893.143.077
Dana Pihak Ketiga (IDR)	37.484.203.089	38.373.721.835	38.064.981.694
Pendapatan Operasional (IDR)	14.288.649.864	6.836.417.218	7.281.318.752
Beban Operasional (IDR)	12.549.649.095	6.436.021.010	5.579.214.502
Lab Bersih (IDR)	1.632.043.396	298.048.024	1.470.606.367
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	52,60	56,48	58,13
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	20,62	10,35	16,66
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	19,07	8,77	13,21
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	9,05	0	0
NPL <i>gross</i>	22,30	10,34	17,01
NPL <i>net</i>	15,39	10,34	16,13
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,14	0,63	3,23
<i>Return on Equity</i> (ROE)	12,69	2,23	10,78
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	8,48	7,42	8,38
Rasio Efisiensi (BOPO)	87,83	78,09	75,65
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	123,50	116,74	104,80

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	3	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	3	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	3	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	46.117	44.797	39.893
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,059		

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp.3.614.000,- sama dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 32.280.415.159, - sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp. 46.120.419.372, -

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan ataupun pengaduan terhadap produk yang di pasarkan.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Sosialisasi penggunaan kendaraan listrik	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	Alokasi dana: Rp.2.876.900,- Periode pelaksanaan: bulan Mei dan Oktober Tahun 2025

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR Sorong Sukses Sejahtera telah melakukan efisiensi pemadaman lampu LED dan pengurangan penggunaan AC di ruangan-ruangan yang minim atau tidak ada aktifitas.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Di tahun 2025 BPR belum mengalokasikan anggaran untuk kegiatan ini, karena BPR sedang melakukan efisiensi dalam rangka penyelesaian NPL.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

Di tahun 2025 BPR telah menyalurkan kredit kepemilikan kendaraan roda dua yang ramah lingkungan (motor Listrik).

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR berencana untuk jangka Panjang akan melakukan pengembangan produk/jasa layanan tersebut.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan dan mekanisme yang berlaku, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek

lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk lebih memahami pelanggan, setiap tahun bpr melakukan survey kunjungan ke beberapa nasabah yang dijadikan sampel untuk mengukur Tingkat kepuasan nasabah. Survei dilakukan melalui metode interview dan tanya jawab. Hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan BPR.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda v):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR SORONG SUKSES SEJAHTERA

Jl. Kurana Ruko No.3-4, Remu Utara, Distrik Sorong

Kota Sorong, Papua Barat Daya (0951) 3177782

Email: bprsorongsukses@gmail.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.